PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) BANK SYARIAH

(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018)



SKRIPSI

"Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)"

Oleh: IKLIMAH NIM. 1522202099

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi berbasis syariah (islam) adalah suatu sistem ekonomi yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Industri yang berbasis syariah mulai bermunculan dan mulai berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan adanya lembaga-lembaga keuangan bank maupun non bank yang mulai muncul dan berkembang. Bank yang basisnya konvensional juga mulai mendirikan bank yang sama akan tetapi dengan prinsip yang berbeda.

Dalam dunia perbankkan modal merupakan faktor yang sangat penting untuk perkembangan dan kemajuan bank itu sendiri. Dengan adanya modal yang kuat maka bank akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atau nasabah yang bekerja sama dengan bank tersebut. Salah satu alat yang sangat penting dalam menopang kepercayaan masyarakat adalah permodalan yang kuat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuangan juga mampu menimbulkan terjadinya risiko. Oleh karena itu modal yang kuat akan membantu menjaga kemungkinan terjadinya suatu risiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama dana dari pihak ketiga atau masyarakat.¹

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah*).² Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dalam dan melindungi para pemegang rekening titipan ataupun pinjaman, terutama aktiva yang di danai oleh modal sendiri.

¹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2014) hlm.135.

² Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm.139.

Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukan indikator bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menjunjukkan keadaan yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sesuai dengan indikasi-indikasi yang ada maka BIS menetapkan ketentuan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang harus diikuti oleh bank-bank seluruh dunia sebagai aturan main dalam kompetisi yang *fair* di pasar keuangan global, yaitu ratio minimum 8% permodalan terhadap aktiva yang berisiko.³

Sedangkan di Indonesia rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank belum pernah mencapai 4% dari total aktiva. Ini berarti sebagian modal kerja bank berasal dari masyarakat, lembaga keuangan lain dan pinjaman likuiditas dari bank central. Salah satu cara untuk meningkatkan atau menambah modal kerja bank syariah yaitu dengan cara menerbitkan obligasi syariah atau *sukuk*.

Sukuk secara umum dipahami sebagai obligasi yang berprinsip syariah. Dalam bentuk sederhana sukuk menggambarkan kepemilikan suatu asset. Klaim atas sukuk tidak mendasarkan pada *cash flow* melainkan pada kepemilikan. Kedudukna inilah yang membedakan antara sukuk dengan obligasi konvensional yang selama ini berfungsi sebagai surat pengakuan utang. Pada tahun 2002 penerbitan obligasi syariah (sukuk) dilakukan pertamakali di Negara Malaysia dengan menggunakan mata uang dollar. Setelah itu, diikutilah peluncuran "trust sukuk" yang diterbitkan oleh Islamic Development Bank pada tahun 2003. Setelah itu, sampai saat ini di Indonesia berkembang secara pesat mengenai obligasi syariah (sukuk)⁴.

Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2014)hlm.142.

⁴Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pasar modal syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014)hlm. 135.

Dengan menerbitkan obligasi syariah (sukuk), perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dalam menambahkan modal untuk lalu lintas perusahaannya. Menerbitkan obligasi syariah mampu menambah hutang jangka panjang yang dalam hal ini akan merubah struktur modal suatu perusahaan. Hauner (2009) menyatakan bahwa hutang sektor publik dapat berdampak positif terhadap kinerja sektor keuangan, dikarenakan hutang sektor publik merupakan risk free asset, hal ini dikarenakan penerbitan dari SBN adalah pemerintah, sehingga tingkat pengembalian relatif terjamin. Semakin besar jumlah obligasi/surat utang Negara yang dimiliki oleh sektor perbankan dapat meningkatkan profitabilitas bank, asumsi peningkatan profitabilitas bank yang menyalurkan dana ke sektor publik didasarkan pada besarnya biaya yang ditanggung atas kredit kepada sektor privat. Diantaranya yaitu besarnya tingkat refinancing terhadap kredit yang berisiko tinggi dan deposan membutuhkan premi risiko atas portofolio pinjaman yang berisiko tinggi dari bank, biaya administrasi lebih tinggi disebabkan oleh skala ekonomi yang lebih menguntungkan pinjaman sektor publik, pajak yang dikenakan kepada pinjaman sektor publik lebih rendah dibandingkan pinjaman sektor privat.⁶

Bank syariah di Indonesia yang menerbitkan obligasi syariah pertama kali adalah bank syariah mandiri, hal ini diharapkan menjadi acuan bagi bank syariah lainnya. Dengan menerbitkan surat hutang jangka panjang atau obligasi syariah ini mampu memperkuat sisi permodalan suatu bank dan menbah profit atau keuntungan bagi bank yang menerbitkan obligasi tersebut. Hingga saat ini bank syariah mandiri sudah menerbitkan obligasi syariah atau sukuk sebanyak 4 kali.

Bank syariah mandiri menerbitkan Obligasi Syariah atau *sukuk subordinasi* I pada tanggal 31 Oktober 2003 menggunakan akad *Mudharabah*

⁵ D. Hauner, (2009). "Public Debt and Financial Development". *Journal of Development Economics. Vol. 88, hal 171-183.*

⁶ Fitria Rahma, 2017 "Analisis Dampak Penerbita SBSN Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2017, Vol. 3, No. 1*, Hlm.54-55.

dengan jumlah Rp. 200 Miliar dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi Syariah *Subordinasi* II diterbitkan pada tahun 2007 dengan jumlah Rp.200 miliar dengan jangka waktu 5 tahun.

Tabel 1.1 Rasio-rasio Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah penerbitan *sukuk*.

	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
ROA	3,30	3,51	1,04	2,86	1,83	1,10	1,53	1,83	2,23	2,21
ROE	4,43	7,14	3,61	22,28	23,39	18,27	32,22	46,21	21,40	25,05
CAR	63,18	38,91	20,87	10,57	11,88	12,56	12,44	12,66	12,39	10,60
NPF	4,53	3,45	2,32	1,97	2,68	4,64	3,39	2,37	1,34	1,29

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri

Dilihat dari table 1.1 diatas bahwa Bank Syariah Mandiri menerbitkan obligasi syariah pada bulan Oktober 2003 dan penerbitan selanjutnya tahun 2007 dengan jumlah pokok obligasi yang sama yaitu sebesar Rp. 200 milyar, berjangka waktu 5 tahun. Setelah penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) terlihat rasio CAR relatif stabil akan tetapi ada tahun 2010 mengalami penrunan sebesar 1,70%. Untuk rasio keuangan, terdapat peningkatan pada rasio ROE walaupun terdapat penurunan pada tahun 2006 tetapi meningkat drastis pada tahun 2007-2008, pada tahun 2009 pengalami penurunan yang signifikan kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2010, untuk ROA cenderung stabil akan tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2009. Sedangkan untuk NPF mengalami penurunan mulai tahun 2002-2004, total penurunan 1,43% kemudian pada tahun 2005-2006 mengalami kenaikan sampai 2,67% kemudian tahun 2007-2010 mengalami penurunan terus menerus.

Bank syariah mandiri tahun 2011 mendapatkan penghargaan sebagai satu-satunya bank yang menjadi agen penjual *sukuk ritel* SR002, kemudian

mendapat penghargaan kembali pada bulan September 2011 sebagai satu-satunya bank syariah yang menjual *sukuk*, kemudian pada 12 desember 2011 mendapatkan penghargaan atas kinerja keuangan dan sokongan yang kuat dari induk perusahaan sehingga *Fitch Rating* meningkatkan rating jangka panjang BSM dari AA menjadi AA+. Adapun obligasi syariah BSM naik semula AA-menjadi AA (idn), dan selalu mendapat penghargaan kinerja keuangan terbaik sejak 2011 sampai 2018.⁷

Kemudian *subbordinasi* III diterbitkan kembali pada tahun 2011 dengan jumlah pokok obligasi 500 miliar dengan melalui 3 tahap, tahap tahap 1 dengan jumlah Rp.75 miliar, tahap 2 dengan jumlah Rp.275 miliar, dan tahap 3 sebanyak Rp.150 miliar. Total obligasi syariah (*sukuk*) yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah Rp.500 miliar dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 22 desember 2016 Bank Syariah Mandiri menerbitkan *sukuk Subordinasi* IV dengan jumlah Rp.375 miliar dengan jangka waktu 7 tahun.

. Tabel 1.2. Setelah subbordinasi III

	TAHUN		ROA	ROE	SBSN
	2011	т	0.000/	5 4.4207	500 14
	2011	I	2,22%	74,43%	500 M
		**			
		II	2,12%	68,22%	
T A T	- T	III	2,03%	67,03%	TO PE
	N		K.W.	JKK	K.
	-	IV	1,95%	64,84%	
	2012	I	2,17%	66,56%	500 M
	2012	_	2,27,70	33,23,3	
		II	2,25%	68,52%	
		TTT	2.220/	(0.420/	-
		III	2,22%	68,43%	

⁷ https://www.mandirisyariah.co.id di Akses pada tangal 22 juni 2019.

	IV	2,25%	68,09%	
2013	Ι	2,56%	70,11%	500 M
	II	1,79%	50,30%	
	III	1,51%	43,49%	
	IV	1,53%	44,58%	
2014	I	1,77%	53,86%	500 M
	II	0,66%	6,26%	
	III	0,80%	7,63%	
	IV	-0,04%	-0,94%	

Sumber: Laporan keuangan triwulan bank syariah madiri

Setelah Bank Syariah Mandiri menerbitkan Obligasi Syariah (Sukuk) Subordinasi III, besarnya indikator ROA pada periode 2011 Triwulan I-II setmengalami penurunan 0,8 sedangkan rasio ROE mengalami penurunan 6,21 persen, kemudian triwulan II-III ROA mengalami penurunan 0,9 persen sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 1,19 persen dan pada triwulan III-IV kembali mengalami penurunan sebesar 0,93 persen sedangkan ROE mengalami penurunan 2,19 persen. Pada periode 2012 triwulan I mengalami kenaikan 0,22 persen dan rasio ROE mengalami kenaikan 2,56 persen kemudian pada triwulan I-II kembali mengalami kenaikan 0,8 persen dan rasio ROE mengalami kenaikan 2,04 persen, pada triwulan II-III ROA mengalami penurunan 0,3 persen dan ROE mengalami penurunan sebesar 0.9 persen.

Kemudian pada triwulan III-IV ROA mengalami kenaikan 0,3 persen dan ROE turun 0,34 persen.

Pada periode 2013 triwulan I mengalami kenikan dari periode tahun sebelumnya sebesar 0,31 persen dan ROE mengalami kenaikan sebesar 2,03 persen, kemudian triwulan I-II ROA mengalami penurunan 0.77 persen sedangkan ROE turun sebesar 19,81 persen, kemudian pada triwulan II-III ROA mengalami penurunan 0,3 persen dan ROE mengalami penurunan sebesar 6,81 persen , dan triwulan III-IV ROA mengalami kenaikan 0,3 persen kemudian ROE mengalami kenaikan sebesar 1,11 persen. Pada periode 2014 triwulan I ROA mengalami kenaikan dari periode sebelumya sebesar 0,24 persen dan ROA mengalami kenaikan sebesar 9,28 persen, pada periode triwulan I-II ROA mengalami penurunan 1,11 persen dan ROE mengalami penurunan sebesar 47,6 persen, kemudian priode II-III rasio ROA mengalami kenaikan 0,16 persen dan ROE naik sebesar 1,43 persen, periode III-IV kembali mengalami penurunan sampai mengakibatkan rasio ROA dan ROE di bawah minus.

. Tabel 1.3. Setelah subbordinasi IV

	TAHUN	PERIODE	ROA	ROE	SBSN
	2015	I	0,81%	25,61%	500 M
- 10. 10		II	0,55%	5,48%	70.00
Δ	N I	TIT	0.4207	4.100/	RIL
777	7.0	III	0,42%	4,10%	TOT
		IV	0,56%	5,92%	
		1,4	0,2070	5,5270	
	2016	Ι	0,56%	5,61%	375 M
		II	0,61%	6,14%	
		III	0,60%	5,98%	

	IV	0,59%	5,81%	
2017	I	0,60%	5,83%	375 M
	II	0,59%	5,80%	
	III	0,56%	5,53%	
	IV	0,59%	5,71%	
2018	I	0,79%	6,85%	375 M
	II	0,89%	7,31%	
	III	0,95%	7,98%	
	IV	0,88%	8,21%	

Sumber: Laporan keuangan triwulan bank syariah mandiri

Setelah bank syariah mandiri menerbitkan obligasi syariah *subordinated* IV dengan jumlah pokok 375 M, besar indikator rasio ROA pada periode 2015 triwulan I-II rasio ROA mengalami penurunan 0,26 persen sedangkan ROE mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 20,14 persen, pada periode triwulan II-III rasio ROA kembali mengalami penurunan 0,13 persen diikuti dengan penurunan ROE sebesar 1,38 persen, kemudian periode triwulan III-IV rasio ROA mengalami kenaikan 0,14 persen dan diikuti dengan ROE yang naik 1,82 persen. Pada periode 2016 triwulan I tidak mengalami penurunan atau mengalami kenaikan dari periode sebelumnya, akan tetapi rasio ROE mengalami penurunan 0,31 persen, kemudian periode triwulan I-II rasio ROA mengalami kenaikan 0,15 persen dan ROE mengalami kenaikan 1,47 persen, pada periode triwulan II-III rasio ROA mengalami penurunan 0,03 persen dan ROE mengalami penurunan 0,16 persen kemudian pada periode triwulan III-IV rasio ROA kembali mengalami penurunan 0,01 persen dan ROE menurun 0,17 persen.

Kemudian pada periode 2017 triwulan I mengalami kenaikan dari periode sebelumnya 0,01 persen dan ROE meningkat 0,03 persen, pada periode II-II ROA mengalami penurunan 0,01 dan ROE turun 0,03 persen, pada periode II-III rasio ROA mengalami penurunan 0,02 yang hal ini diikuti turuannya ROE, pada periode III-IVrasio ROA mengalami kenikan 0,03 persen dan ROE naik 0,22 persen. Pada periode 2018 periode triwulan I mengalami kenaikan 0,20 persen dari periode sebelumnya yang hal ini diikuti oleh naiknya ROE 0,86 persen, pada periode triwulan I-II rasio ROA mengalami kenaikan 0,10 persen dan diikuti oleh naiknya ROE 1,54 persen, pada periode II-III rasio ROA mengalami kenaikan 1,14 persen dan ROE naik 0,67 persen, kemudian eriode triwulan III-IV rasio ROA mengalami penurunan 0,07 persen dan ROE naik 1,77 persen.

Kenaikan dan penurunan rasio ROA diikuti dengan naik dan turunnya rasio ROE. Ketika rasio ROA naik diiringi naiknya ROE dan ketika turunnya ROA maka ROE akan mengikuti turunnya ROA. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistesnan hubungan antra ROA dan ROE. Dengan adanya penerbitan *sukuk* atau obligasi syariah pada tahun 2011 yang berjumlah 500 milyar dan 2016 sebesar 375 milyar, perusahaan atau perbankan mengharapkan penambahan modal dan mengharapkan naiknya profitabilitas perusahaan, akan tetapi dalam prakteknya, beberapa kali rasio ROA dan ROE mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan Semakin besar jumlah obligasi/surat utang Negara yang dimiliki oleh sektor perbankan dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Keberhasilan manajemen suatu perusahaan bisa dilihat dari kemampuannya dalam mengelola modal atau dana lainnya sehingga mampu mencapai tujuan yaitu mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja suatu bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam oprasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk, mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya dan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit yang efisien. Dengan melihat rasio profitabilitas perusahaan kita bisa melihat kemampuan menciptakan profit, yang sudah pasti penting bagi para pemilik saham. Dengan kinerja bank yang baik akhirnya akan berdampak baik bagi pihak intern maupun bagi pihak ekstern bank.⁸

Untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan, dapat dilihat dari *Return On Asset* dan *Return On Equity* dalam laporan keuangan yang sudah diterbitkan oleh suatu perusahaan. *Rasio On Asset* mencerminkan tingkat tingkat bagi hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan oprasional perusahaan. Keuntungan perusahaan diukur dari tingkat pengembalian atas asset *Return On Asset* (ROA).

Secara teori, dengan menerbitkan obligasi syariah atau *sukuk* suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan, atau keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan akan meningkat¹⁰, hal ini dibuktikan dengan adanya jurnal penelitian yang membahas tentang pengaruh penerbitan SBSN terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, hasil dari penelitian tersebut adalah "penerbitan SBSN oleh pemerintah sejauh ini berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia" Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*) terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* Bank Syariah (Studi kasus Bank Syariah Mandiri tahun 2011 – 2018).

⁸ Jumingan, *Analisis laporan keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)hlm. 239.

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)hlm, 139.

¹⁰ D. Hauner, (2009). "Public Debt and Financial Development". *Journal of Development Economics. Vol. 88, hal 171-183.*

¹¹ Fitria Rahma, 2017 "Analisis Dampak Penerbita SBSN Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2017, Vol. 3, No. 1*, Hlm.54-55.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) berpengaruh terhadap *Return*On Asset Bank Syariah Mandri?
- 2. Apakah penerbitan obligasi syariah (sukuk) berpengaruh terhadap Return On Equity Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1. Mengetahui dampak dari penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) terhadap *Return On Asset* Bank Syariah.
- 2. Mengetahui dampak dari penerbitan obligasi syariah (sukuk) terhadap Return On Equitu Bank Syariah Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai obligasi syariah (sukuk) secara stimultan terhadap Profitabiliras bank, serta dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis yaitu sebagai gambaran tentang pengaruh penertbitan obligasi syariah (*sukuk*) terhadap profitabilitas bank.
- b. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dan pertimbangan dalam menerbitkan obligasi syariah.
- c. Investor, menjadi sumber informasi mengenai dampak dan keuntungan dari penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) terhadap profitabilitas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah atau *Sukuk* terhada *Return On Asset dan Return On Equity* pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- 1. Hasil regresi menunjukan bahwa Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) karena perusahaan mengelola dengan amanah dan professional. Maka dari itu pengelolahan tersebut berdampak peningkatan pada pendapatan investasi suatu perusahaan. Obligasi Syariah atau *Sukuk* berpengaruh terhadap ROA karena terdapat *underlying* pada variabel tersebut.
- 2. Hasil regresi menunjukan bahwa Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk to Equity Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Pengaruh Obligasi Syariah atau Sukuk to Equity Ratio terhadap Return On Equity menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh Obligasi syariah terhadap ROE maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar sukuk sehingga dapat juga menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat diantaranya:

1. Bagi emiten (Perusahaan penerbit sukuk)

Diharapkan akan banyak lagi perusahaan yang menerbitkan *sukuk*, karena dengan keadaan ekonomi sekarang dibutuhkan peran kesejahteraan untuk semua masyarakat. Dengan menerbitkan *sukuk* diharapkan mampu menambahkan modal bagi suatu perbankan atau perusahaann lainya sehingga mampu memberikan atau menyalurkan kemasyarakat dalam bentuk pembiayaan. Peran *sukuk s*angat penting untuk perusahaan agar tidak lagi melakukan hutang. Dan dapat sama-sama menyeimbangkan antara emiten dan investor.

2. Bagi investor

Untuk para investor yang ingin melakukan investasi diharapkan untuk lebih teliti dana lebih cermat dalam berinvestasi dengan cara menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yang akan dituju untuk melakukan sebuah investasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian yang akan datang hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya lebih banyak menggunakan indikator dependen yang dipengaruhi oleh penerbitan *sukuk*, dengan menggunakan jangka waktu yang lebih banyak dapat mengetahui fenomena keadaan *sukuk* untuk kemajuan keadaan investasi syariah di Indonesia karena perkembangan investasi syariah yang cenderung lebih lambat padahal peran *sukuk* sangat besar untuk para emiten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Nazarudin. 2010. Sukuk Membedah dan Memahami Obligasi pada Perbankan Syariah, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Arafat Yusmad, Muammar. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariahdari Teori ke Praktik*, Yogyakarta : Deepublish.
- Ardiyanti Putri, Rianda Ajeng. Herlambang, Leo. 2015. "Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah terhadap Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Emiten di Bursa Efek Indonesia", *JESTT Vol. 2 No. 6 Juni 2015*
- Aziz, Abdul 2010, Manajemen Investasi Syariah, Bandung: Alfabeta
- Burhanuddin S, 2009, *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*, Yogyakarta: UII Perss Yogyakarta
- D. Hauner, (2009). "Public Debt and Financial Development". *Journal of Development Economics. Vol. 88, hal 171-183.*
- Dadang Wiratama, 2019. "Pengaruuh Nilai Dan Ratingpenerbitan Obligasi Syariah (Sukuk)Terhadap Cumulative Abnormal Returnstudi Kasus Emiten Yang Menerbitkan Danterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016", Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islaminstitut Agama Islam Negeri Surakarta
- Dendawijaya Lukman, 2005. Manajemen Perbankan. (Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Eugene, F, Brigham. dan Joel F. Houston. 2004. Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Fakhrana Fathania dina Mawardi Imron 2017. "Pengaruh Penerbitan *Sukuk* Terhadap *Return On Assets* Emiten Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 5 No. 5 Mei 2018: 405-419*.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proogram IBM SPSS19*, Semarang: UNDIP

- Hamid, Abdul, 2010, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jakarta.
- Herry. 2016. Financial Ratio For Business. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition, Jakarta: PT Grasindo.
- https://www.mandirisyariah.co.id di Akses pada tangal 22 juni 2019.
- Huda, Nurul dan Edwin Nasution, Mustafa, 2007, Investasi Pasar Modal Syariah.

 Jakarta: Kencana
- Iswara, Vina Indah, Susyanti, Jeni, Salim, M. Agus. 2019" Pengaruh Nilai Obligasi Syariah, Rating Obligasi Syariah, Umur Obligasi Syariah Terhdap Reaksi Pasar Modal", E Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, Vol. 08, No.07, Februari 2019.
- Jumingan. 2009. Analisis laporan keuangan, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 2*. Jakarta:Kementrian Agama RI.
- Laksmana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia..
- M. Hanafi Mamduh. 2012. Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM Y KPN.
- M. Syafi'i Antonio. 2001. Bank Syariah Teori dan Praktik, Gema Insani Press. Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro, Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.
- Muhamad, 2014. Manajemen Dana Bank Syariah, Depok: PT Grafindo Persada.
- Nafik HR, Muhamad. 2009. Bursa Efek dan Investasi Syariah. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Nurjannah, Ana, dan Herlambang, Leo, 2015, "Pengaruh Sukuk To Total Liability Terhadap Return On Assets (Studi Pada Emiten Penerbit Sukuk Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2013)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2017. Edivi Revisi. Purwokerto.
- Pasal 1 angka 7 UU Perbankan Syariah
- Pratama, Rizki Mochamad . 2013. "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk)

 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia, (Survey terhadap perusahaanperusahaan yang menerbitkan obligasi syariah dan terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia selama tahun 2011)", Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas
 Widyatama.
- Priyadi, Unggul. 2018. *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Rahardjo, Budi, 2009, *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogjakarta: Gajah Mada University Press
- Rahma Fitria. 2017. "Analisis Dampak Penerbita SBSN Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2017*, *Vol. 3, No. 1*.
- Ramdhani Ikromi "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas", jurnal etikonomi Vol.12 No.2
- Saraswati, Dwi dan Atika, 2018, "Analisis Penerbitan Dana Sukuk Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4 (2) November 2018
- Savitri, Enni. 2015. Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*) terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia Tahun 2009–2013, *Jurnal Aplikasi Manajemen* (*JAM*) Vol 13 No 4, 2015.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sunarsih. 2008. Potensi Obligasi Syariah Sebagi Sumber Pendanaan Jangka Menengah dan Panjang bagi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Asy-Syir'ah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga. Vol. 42. No I.*
- Tungga A, Ananta Wikrama dkk, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Umam Khotibul, 2016, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika**Perkembangannya di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo
- Umar Husein, 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang Perbankan "UU No.10 th.1998". Sinar Grafika, Jakarta. 1999:9
- Uyanto, Stanislaus s. 2006. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliana Indah. 2010. *Inve<mark>sta</mark>si Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press

IAIN PURWOKERTO